

Judul Artikel Ilmiah pada *e-Journal* Ekonomi Bisnis dan Akuntansi tidak melebihi 12 kata

*(Guidance of Scientific Article Writing on e-Journal Ekonomi
Bisnis dan Akuntansi)*

Nama Penulis 1, Fakultas, Institusi Penulis 1, Kota, Negara, email Penulis 1 ✉

Nama Penulis 2, Fakultas, Institusi Penulis 2, Kota, Negara, email Penulis 2

Nama Penulis 3, Fakultas, Institusi Penulis 3, Kota, Negara, email Penulis 3

✉ **corresponding author*

Abstrak

Abstrak memuat tujuan dari artikel, pendekatan riset yang digunakan, populasi dan sampel, metode analisis data, hasil kajian, dan implikasi singkat dari hasil tersebut. Masing-masing komponen tersebut dapat dituangkan dalam satu kalimat (atau lebih). Abstrak dituliskan dalam satu paragraf dalam satu kolom yang terdiri atas kurang-lebih 200 kata. Kata “Abstrak” diketik secara *Title Case* dengan jenis huruf Times New Roman (ukuran 12). Paragraf dalam abstrak diketik dengan jenis huruf Times New Roman (ukuran 10) dan berspasi satu.

Kata Kunci: Tuliskan 4 atau 5 buah kata kunci atau frasa menurut urutan alfabet dipisahkan dengan tanda koma.

Abstract

Abstract is basically an English version of Abstrak. All components in Abstract are written in the same style as in Abstrak.

The word “Abstract” and the paragraph is wirtten in Italics.

Keywords: *Tuliskan 4 atau 5 buah kata kunci atau frasa versi bahasa Inggris menurut urutan alfabet dipisahkan dengan tanda koma dan diketik secara Italic.*

Pendahuluan

Teknik penulisan bagian pendahuluan diatur sebagai berikut. Pertama, judul “Pendahuluan” dituliskan secara *centered* dan *Title Case* dengan huruf Times New Roman 12 yang dicetak tebal. Kedua, jarak antara judul Pendahuluan dan paragraf pertama adalah 1,5 spasi. Ketiga, naskah pada paragraf pada bagian ini ditulis dengan huruf Times New Roman 10 dan berjarak satu spasi. Keempat, awal paragraf diketik mulai dari tepi kiri (tidak *indent*). Terakhir, jarak antara satu paragraf dan paragraf berikutnya pada bagian ini adalah 0,2 cm (untuk mensetting jarak ini, klik Format, pilih *Paragraph*, dan ketikkan 0,2 pada *below paragraph*).

Pendahuluan terdiri atas justifikasi (alasan/latar belakang), hipotesis (jika ada), dan tujuan penelitian. Justifikasi (alasan/latar belakang) memuat tentang hal-hal yang menjadi alasan utama penulisan ilmiah. Rujukan dari berbagai sumber yang relevan dengan masalah yang akan dibahas, baik dari buku teks, artikel jurnal, atau sumber lainnya, dapat digunakan untuk menjelaskan justifikasi ini. Namun demikian, yang perlu diperhatikan adalah bahwa rujukan-rujukan tersebut tidak sama dengan tinjauan pustaka.

Jika ada hipotesis, redaksinya bisa dituliskan dalam bagian ini. Beberapa rujukan yang relevan dengan rumusan hipotesis bisa dikemukakan.

Bagian akhir dari Pendahuluan berisi rumusan masalah singkat dan tujuan penelitian. Rumusan masalah secara singkat dikemukakan dalam 1-3 kalimat. Tujuan penelitian dapat dituliskan dalam bentuk narasi (kalimat) atau dalam bentuk poin-poin (jika ada lebih dari satu tujuan penelitian).

Kajian Teori

Bagian ini menjelaskan mengenai teori yang relevan dari penelitian terdahulu terkait dengan topik yang dibahas. Kajian teori menjelaskan tentang teori utama yang digunakan dalam penelitian ini. Pada kajian teori, penulis dapat menjelaskan literatur yang sesuai dengan penelitian dan bagaimana membuat informasi tersebut mampu diinformasikan dengan jelas kepada pembaca.

Metode

Teknik penulisan bagian Metode adalah sama dengan teknik penulisan bagian Pendahuluan. Artinya, tata letak, jenis huruf, posisi cetak, dan lain-lain sama seperti pada bagian terdahulu.

Bagian ini terdiri atas rancangan atau desain penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, dan metode analisis data. Komponen-komponen ini dapat disusun menjadi sub-bagian. Judul subbagian diketikkan pada baris baru, dicetak dengan *Title Case*, tebal, dengan huruf Times New Roman 10. Judul subbagian tidak perlu diberi nomor.

Rancangan atau Desain Penelitian

Subbagian ini menyajikan secara ringkas (dalam 1-2 kalimat) rancangan atau desain penelitian yang digunakan.

Jenis dan Sumber Data

Subbagian ini menyajikan secara ringkas jenis data (termasuk item data yang digunakan) dan sumber data.

Populasi dan Sampel

Subbagian ini menyajikan populasi penelitian dan metode sampling yang digunakan. Jumlah sampel penelitian dapat disebutkan pada subbagian ini. Jika penelitian tidak menggunakan sampel, subbagian ini tidak diperlukan.

Metode Analisis Data

Subbagian ini menyajikan metode analisis data yang digunakan. Secara umum, detail dari metode analisis data tidak perlu dituliskan. Artinya, prosedur dalam metode analisis data tidak perlu dituliskan. Setidaknya, kegunaan dari metode analisis data dalam kaitannya dengan tujuan artikel perlu dipaparkan dalam subbagian ini. Jika diperlukan, tabel atau gambar untuk memperjelas dan meringkas informasi yang ditulis bisa disajikan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Bagian ini merupakan bagian yang memuat hasil penelitian, tepatnya hasil analisis data yang merupakan bagian utama artikel hasil penelitian. Teknik penulisan pada bagian ini sama dengan teknik pada bagian-bagian sebelumnya.

Secara umum, ada dua hal yang perlu disajikan dalam bagian ini, yaitu data penelitian dan hasil analisis data. Masing-masing komponen tersebut dipisahkan dengan judul subbagian. Teknik penulisan subbagian mengikuti ketentuan yang telah dijelaskan sebelumnya.

Data penelitian yang dicantumkan adalah data yang terpilih dan disajikan secara ringkas. Sebagai misal, data penelitian yang disajikan adalah deskripsi statistik (*mean* dan *deviasi standar*) dari masing-masing variabel penelitian.

Hasil penelitian yang disajikan adalah hasil penelitian yang pokok saja. Prosedur perhitungan atau pengujian statistik tidak perlu disajikan. Hasil penelitian yang

dicantumkan adalah hasil yang memberikan argumentasi dan menjawab rumusan masalah atau tujuan dalam artikel ini.

Penulisan Tabel

Dalam penyajian data penelitian dan hasil penelitian, tabel atau gambar dapat digunakan. Teknik penulisan tabel diatur sebagai berikut. Pertama, tabel diberi nomor (satu *digit*) sesuai dengan urutan kemunculannya. Kedua, judul tabel dituliskan diatas tabel dengan huruf Times New Roman 10, cetak tebal, dan *title case*. Jika judul tabel dapat dituliskan dalam satu baris, judul tersebut diketikkan secara *centered*. Jika lebih dari satu baris, judul tabel diketik secara *justified* (rata kanan-kiri). Ketiga, tabel diringkas sedemikian rupa sehingga dapat dituliskan salah satu kolom pada artikel. Judul kolom dan isi tabel diketik dengan huruf Times New Roman 10 (jika tabel melebihi kolom artikel, ukuran huruf bisa diperkecil asal masih terbaca). Keempat, judul kolom tabel diberi pembatas garis horisontal di atas dan di bawahnya dan bagian akhir tabel diberikan pembatas garis horisontal. Tidak garis pemisah vertikal untuk kolom dan tidak ada garis pemisah horisontal pada baris. Kelima, sumber rujukan disajikan di bagian bawah tabel. Contoh penyajian tabel dapat dilihat pada kolom berikut.

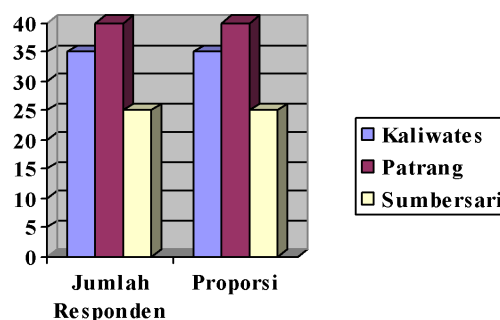
Tabel 1. Distribusi Responden Penelitian

Kecamatan	Jumlah Responden	Proporsi
Kaliwates	35	35%
Patrang	40	40%
Sumbersari	25	25%
Jumlah	100	100%

Sumber: data primer, 2013

Penulisan Gambar

Teknik penulisan gambar pada dasarnya diatur seperti teknik penulisan tabel. Perbedaan terdapat pada posisi penulisan judul gambar dan sumber rujukannya. Judul gambar disajikan pada bagian bawah (setelah) gambar. Sumber rujukan gambar dituliskan di bawah judul gambar. Berikut ini adalah contoh penulisan gambar.



Gambar 1. Distribusi Responden Penelitian

Pembahasan

Pembahasan merupakan bagian terpenting dalam artikel ilmiah. Pada dasarnya, teknik penulisan pada bagian ini diatur sama dengan teknik penulisan pada bagian-bagian sebelumnya.

Bagian ini menguraikan atau membahas hasil yang diperoleh yang telah disajikan pada bagian sebelumnya. Bagian ini dapat disusun dalam beberapa subbagian. Masing-masing subbagian merepresentasikan poin-poin dalam tujuan dalam artikel ini. Sebagai misal, jika artikel ini mempunyai dua poin tujuan, pembahasan dapat disusun dalam dua subbagian.

Hal yang perlu dibahas dapat diarahkan pada dua aspek. Pertama, pembahasan menguraikan secara singkat dan padat apakah hasil analisis mampu atau tidak mampu membuktikan hipotesis penelitian (jika ada hipotesis dalam artikel). Dalam hal ini, uraian yang menjelaskan mengapa suatu hipotesis bisa atau tidak bisa dibuktikan harus dituangkan. Kedua, pembahasan menguraikan implikasi praktis dari temuan atau hasil analisis. Uraian tentang implikasi praktis berkaitan dengan konsekuensi penerapan temuan atau hasil analisis secara praktis. Sebagai misal, artikel yang mengkaji tentang dampak pelatihan terhadap produktivitas karyawan menemukan bahwa pelatihan berdampak positif. Implikasi praktis dari temuan ini adalah bahwa instansi (perusahaan atau lembaga) tersebut perlu mengadakan kegiatan pelatihan-pelatihan secara berkesinambungan agar produktivitas karyawan meningkat.

Dalam menuliskan pembahasan, jumlah halaman tidak dibatasi. Penulis dapat menuangkan pembahasan secara panjang lebar sepanjang uraiannya relevan dengan tujuan dari artikel.

Simpulan dan Implikasi Penelitian

Simpulan merupakan intisari yang menjadi hasil utama penelitian (menerima atau menolak hipotesis) dan berdasarkan fakta yang ditemukan dalam penelitian, sehingga harus tegas, singkat, dan jelas supaya tidak menimbulkan multitafsir. Simpulan merangkum temuan yang terkait dengan tujuan artikel. Simpulan disajikan dalam bentuk paragraf (bukan poin-poin).

Implikasi penelitian membahas mengenai implikasi dari temuan penelitian yang sudah dilakukan. Bagian ini mendiskusikan dampak/implikasi penelitian yang sudah dilakukan terkait implementasi penelitian di kehidupan nyata atau rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

Ucapan Terima Kasih

Tim penulis dapat menggunakan bagian ini untuk memberikan ucapan terima kasih pada berbagai pihak

yang membantu kesempurnaan penulisan artikel (dosen pembimbing yang dicantumkan sebagai penulis artikel tidak perlu diberi ucapan terima kasih). Berbagai pihak tersebut bias (a) pihak yang memberikan *sponsorship* dalam penelitian, (b) pihak yang telah melakukan *proof reading* artikel ini, dan (c) pihak yang membantu tersedianya data. Teknik penulisan bagian ini sama dengan teknik penulisan bagian sebelumnya. Bagian ini disajikan dalam bentuk paragraph (yang terdiri atas 5-10 baris). Subbagian ini tidak wajib dituliskan.

Referensi

Bagian ini adalah bagian terakhir dari artikel. Bagian ini berkaitan dengan aturan perujukan sebagaimana yang telah diatur dalam buku Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah (PPKI). Bagian ini hanya memuat referensi yang dirujuk dalam artikel. Dengan kata lain, referensi yang tidak dirujuk harus tidak dicantumkan dalam daftar ini.

Ketentuan penulisan referensi diatur sebagai berikut. Pertama, bibliografi dituliskan dengan huruf Times New Roman ukuran 10. Huruf pertama dalam bibliografi diketikkan pada tepi kiri dan baris kedua (dan seterusnya) diketikkan secara *indent* (kurang lebih 5 karakter). Kedua, untuk referensi yang berupa buku, penulisan dimulai dengan nama penulis, tahun terbitan, judul buku (dicetak tebal), kota penerbit, dan penerbit. Untuk referensi berupa artikel jurnal, penulisan terdiri atas nama penulis, tahun terbitan, judul artikel, nama jurnal (dicetak italic), dan nomor halaman. Untuk referensi dari *website*, penulisannya sama seperti penulisan pustaka yang berupa buku atau dari artikel jurnal ditambahi dengan kata "Diakses dari (sebutkan alamat URL dari pustaka yang bersangkutan) pada tanggal (sebutkan tanggal mengunduh pustaka yang bersangkutan)".

Contoh:

1. Buku

Bazerman, M.H., dan D. A. Moore. 2009. *Judgment in Managerial Decision Making*. United States of America: John Wiley & Sons, Inc.

2. Artikel Jurnal

Ashton, A.H., dan R. H. Ashton. 2018. Sequential Belief Revision in Auditing. *The Accounting Review*, 63 (4): 623-641.

3. Website

Ashton, A.H., dan R. H. Ashton. 2018. Sequential Belief Revision in Auditing. *The Accounting Review*, 63 (4): 623-641. Diakses dari <https://www.jstor.org/stable/247903> pada tanggal 10 Oktober 2018.